



**PEMBIMBINGAN PROGRAM MBKM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2
DI SDN 222 BONTOBURUNGENG JENEPONTO**

***SUPERVISING THE MBKM “KAMPUS MENGAJAR” BATCH 2 PROGRAM
AT SDN 222 BONTOBURUNGENG JENEPONTO***

**Geminastiti Sakkir^{1*}, Syarifuddin Dollah², Nurdin Noni³, Ahmad Talib⁴,
Chairil Anwar Korompot⁵**

¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Makassar

Email: geminastitisakkir@unm.ac.id

Article History:

Received: March 04th, 2024

Revised: April 10th, 2024

Published: April 15th, 2024

Abstract: *This article examines the role of Field Supervisor Lecturers (DPL) in the MBKM “Kampus Mengajar” 2 program which is implemented at SDN 222 Bontoburungeng, Jeneponto. This program aims to improve students' numeracy literacy, assist with the use of technology, and assist school administration. During the four months, DPL actively guided program participant students provided direction, and evaluated the activities carried out. As a result, there was a significant increase in students' numeracy literacy abilities, as shown by an increase in scores on diagnostic tests before and after the program. Apart from that, technology assistance by students succeeded in introducing and integrating simple technological tools in the teaching and learning process, making it easier for teachers and students in their daily activities. School administration also experienced increased efficiency through more systematic data organization and school management applications. The success of this program shows the important role of DPL in ensuring that MBKM activities are implemented well and have a positive impact on target schools.*

Keywords: *Lecturer, DPL, MBKM, Kampus Mengajar, Literacy, Numeracy.*

Abstrak

Artikel ini mengkaji peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam program BKP MBKM Kampus Mengajar Angkatan 2 yang dilaksanakan di SDN 222 Bontoburungeng, Jeneponto. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi numerasi siswa, mendampingi penggunaan teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Selama periode empat bulan, DPL berperan aktif dalam membimbing mahasiswa peserta program, memberikan arahan, serta evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Hasilnya, terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan literasi numerasi siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan skor pada tes diagnostik sebelum dan sesudah program. Selain itu, pendampingan teknologi oleh mahasiswa berhasil memperkenalkan dan mengintegrasikan penggunaan alat-alat teknologi sederhana dalam proses belajar mengajar, yang mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan sehari-hari. Administrasi sekolah juga mengalami peningkatan efisiensi melalui pengorganisasian data yang lebih sistematis dan penggunaan aplikasi

manajemen sekolah. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya peran DPL dalam memastikan terlaksananya kegiatan BKP MBKM dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap sekolah sasaran.

Kata Kunci: Dosen, DPL, MBKM, Kampus Mengajar, Literasi Numerasi.

PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah, khususnya di daerah yang membutuhkan pada masa COVID-19. Dalam pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN 222 Bontoburungeng, Jeneponto, peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menjadi sangat penting dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan program ini.

DPL memiliki tanggung jawab utama untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas mereka di lapangan. Salah satu fokus utama dari kegiatan MBKM Kampus Mengajar di SDN 222 Bontoburungeng adalah peningkatan literasi dan numerasi siswa. Dalam konteks ini, DPL berperan sebagai penghubung antara mahasiswa dan pihak sekolah, memastikan bahwa program yang dirancang dapat diimplementasikan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan bimbingan DPL, mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Selain peningkatan literasi dan numerasi, pendampingan teknologi dan administrasi sekolah juga menjadi bagian penting dari program ini. DPL membantu mahasiswa dalam memahami kebutuhan teknologi di sekolah dan mengimplementasikan solusi yang tepat untuk mendukung proses belajar mengajar. Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting, dan peran DPL dalam membimbing mahasiswa untuk memaksimalkan penggunaan teknologi di sekolah sangat krusial. DPL juga mendampingi mahasiswa dalam membantu administrasi sekolah, sehingga sekolah dapat berjalan lebih efisien dan efektif.

Selama pelaksanaan program, DPL juga berperan dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja mahasiswa. Mereka memberikan umpan balik konstruktif dan membantu mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuan dan kompetensi mereka. Melalui evaluasi rutin dan bimbingan berkelanjutan, DPL memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi siswa dan sekolah.

Secara keseluruhan, peran DPL dalam kegiatan MBKM Kampus Mengajar di SDN 222 Bontoburungeng, Jeneponto sangat vital. Dengan bimbingan dan arahan yang tepat, mahasiswa

dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam peningkatan literasi numerasi siswa, pendampingan teknologi, dan administrasi sekolah. Keterlibatan DPL tidak hanya membantu mahasiswa dalam melaksanakan tugas mereka dengan baik, tetapi juga memastikan bahwa tujuan utama dari program Kampus Mengajar dapat tercapai dengan optimal.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Kampus Mengajar angkatan 2 ini dikemas dalam bentuk pembimbingan yang didampingi oleh seorang DPL di setiap sekolah penugasan. Dalam hal ini kegiatan pembimbingan dilakukan di SDN 222 Bontoburungeng Kabupaten Jeneponto, DPL membimbing 6 orang mahasiswa dari bidang studi berbeda-beda, adapun kegiatannya meliputi 3 tahapan:

1. Pra-penugasan

Pra-penugasan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan tugas di SD atau SMP sasaran. Kegiatan ini meliputi pembekalan, koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, dan Koordinasi dengan SD atau SMP sasaran.

2. Penugasan

Kegiatan penugasan meliputi kegiatan awal penugasan, kegiatan harian, kegiatan mingguan dan penyusunan laporan akhir.

3. Akhir dan Pasca Penugasan

Pada akhir program dilakukan proses serah terima mahasiswa. Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak sekolah dan DPL untuk melakukan proses serah terima mahasiswa. Secara nasional proses penarikan dilakukan secara serentak.

Kegiatan pasca penugasan meliputi tahapan pasca kegiatan dan keberlanjutan. Setelah kegiatan ini selesai, peserta Kampus Mengajar dapat mengembangkan kapasitas keilmuan, mendarmabaktikan keahlian sesuai kompetensinya untuk mengerahkan dan menjadi pencerah bagi masyarakat kampus, masyarakat di sekitar tempat tinggalnya dan masyarakat secara umum. Kegiatan Kampus Mengajar dapat diadopsi untuk mengembangkan pendidikan di masyarakat terutama ketika Pandemi Covid-19 masih berlangsung, sehingga pembelajaran daring dari rumah tetap dapat berjalan secara optimal.

HASIL

Tahapan pelaksanaan program MBKM Kampus Mengajar angkatan 2 ini dilaksanakan dalam 3 tahapan (Pra-penugasan, Penugasan dan Pasca Penugasan). DPL melakukan perannya

dengan baik dan runtun.

1. Pra-penugasan

Pada masa pra-penugasan DPL melakukan 3 kegiatan yaitu, pembekalan, koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten/ kota dan koordinasi dengan sekolah sasaran. Pada tahap pembekalan DPL akan memperoleh materi pembekalan terkait proses pembimbingan dan teknis aplikasi MBKM yang digunakan untuk memonitor kegiatan mahasiswa pada waktu tersendiri yang akan diinformasikan kemudian. Pada tahap koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, DPL melakukan koordinasi/ komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, DPL mengantar mahasiswa dengan melaporkan kegiatan Kampus Mengajar ke Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota.



Gambar 1. Foto Penyerahan ke Dinas Pendidikan

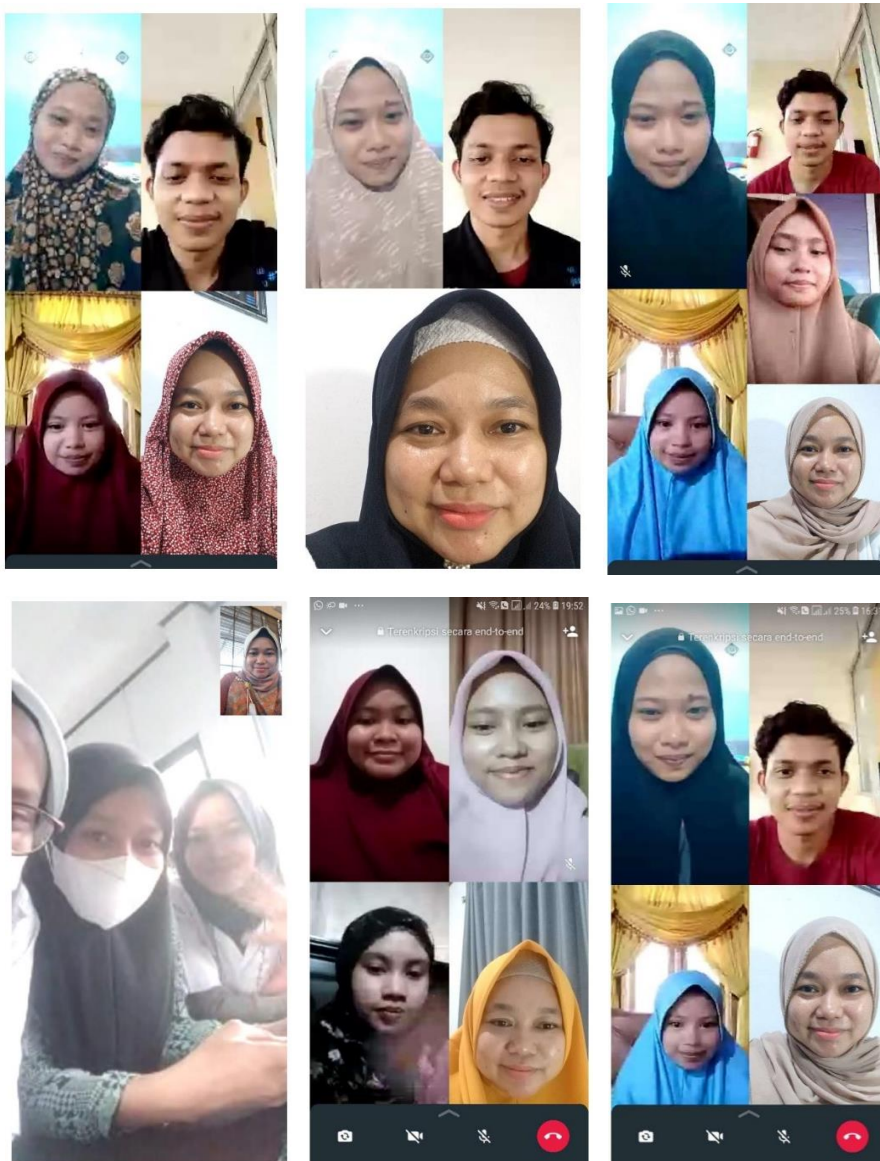
Pada akhir masa pra-penugasan dilanjutkan tahap koordinasi dengan SD sasaran, dimana DPL melakukan koordinasi/ komunikasi awal dengan Sekolah dan DPL mengantar/ menerjunkan mahasiswa dengan melaporkan kegiatan Kampus Mengajar ke Sekolah.



Gambar 2. Foto Penyerahan Ke Sekolah

2. Penugasan

Kegiatan penugasan meliputi kegiatan awal penugasan, kegiatan harian, kegiatan mingguan dan penyusunan laporan akhir. Pada tahapan ini DPL membimbing mahasiswa dalam melakukan observasi, menyusun rancangan kegiatan dan menyusun laporan awal. Pembimbingan dilakukan secara daring baik sinkron/ asinkron. Setiap 2 minggu sekali DPL melakukan *Sharing Session* dengan mahasiswa bimbingan. DPL memberikan umpan balik dan persetujuan melalui aplikasi MBKM. DPL secara berkala memeriksa, mereview, memberikan umpan balik dan memberikan persetujuan melalui aplikasi MKBM untuk: Laporan awal, Logbook harian mahasiswa, Laporan mingguan, serta Laporan akhir mahasiswa bimbingan.



Gambar 3. Foto Kegiatan Sharing Session

3. Akhir dan Pasca Penugasan

Pada akhir program dilakukan proses serah terima mahasiswa. Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak sekolah dan DPL untuk melakukan proses serah terima mahasiswa. Secara nasional proses penarikan dilakukan secara serentak. Dalam tahapan ini juga DPL memeriksa, mereview, memberikan umpan balik dan memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar pengesahan laporan akhir mahasiswa dan memberikan persetujuan melalui aplikasi MBKM serta melakukan penilaian akhir laporan dan kinerja mahasiswa.



Gambar 4. Foto Penarikan Mahasiswa

KESIMPULAN

Hasil dari evaluasi kegiatan Pembimbingan MBKM Kampus Mengajar di SDN 222 Bontoburungeng, Jeneponto ini sebagai berikut:

1. Peran DPL sangat krusial dalam keberhasilan kegiatan MBKM Kampus Mengajar Angkatan 2 yang dilaksanakan di SDN 222 Bontoburungeng, Jeneponto. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa, serta pendampingan teknologi dan administrasi sekolah;
2. Kegiatan MBKM Kampus Mengajar angkatan 2 ini berhasil menyelesaikan 3 tahapan dengan baik yaitu Pra-penugasan, Penugasan dan Akhir/ Pasca Penugasan;
3. Selama empat bulan penugasan, program ini berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta memperkuat kapasitas teknologi dan administrasi sekolah. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran aktif DPL dalam memberikan bimbingan, evaluasi, dan dukungan yang berkelanjutan kepada mahasiswa dan pihak sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Abduh, A., Sakkir, G., Rosmaladewi, R., & Andrew, M. (2022). Teachers' Perceptions of English Teaching Strategies in the Current Curriculum Change. *International Journal of Language Education*, 6(4), 437-444.
- Atmowardoyo, H., & Sakkir, G. (2021, November). The Development of Language Learning Theory Based on Best Practice: A Literature Review. In *Proceedings of the Tenth International Conference on Languages and Arts (ICLA 2021)* (pp. 172-184). Atlantis Press.
- Atmowardoyo, H., & Sakkir, G. (2021). Effects of best-practice based materials in receptive language learning behaviours in improving receptive language skills. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 1313-1334.
- Atmowardoyo, H., Weda, S., & Sakkir, G. (2020). Information technology used by millennial good English language learners in an Indonesian university to improve their English skills. *Solid State Technology*, 63(5), 9532-9547.
- Atmowardoyo, H., Weda, S., & Sakkir, G. (2021). Learning Strategies in English Skills used by Good Language Learners in Millennial Era: A Positive Case Study in Universitas Negeri Makassar. *ELT Worldwide*, 8(1), 28-40.
- Dwiyanti, I., Nawawi, N., Farida, U., Sakkir, G., Suryarini, D. Y., & Kusumaningrum, N. K. V. (2021). The Influence of Work Environment and Compensation on Employee Performance through Job Satisfaction in the Office of the Regional Financial Management Agency Bantaeng Regency. In *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (pp. 2597-2598).
- Latif, A., Mustanir, A., Ahmad, J., & Sakkir, G. (2019, November). Village Government Leadership Towards Optimizing Society Participation in Development Planning. In *International Conference on Democratisation in Southeast Asia (ICDeSA 2019)* (pp. 12-16). Atlantis Press.
- Martina, A., Arief, S., Sakkir, G., Suriyani, B. B., Qomariyah, E., & Setyowati, E. Work Capability with Work Environment Management and the Effectiveness of Education and Training on

Civil Servant Performance.

- MISNAWATI, M., Sakkir, G., Puspita, N., Akbar, Z., & Yusriadi, Y. (2021). Student learning interest in COVID-19 pandemic age by blended e-learning (Asynchronous and synchronous). In *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (pp. 6330-6339). IEOM Society International.
- Nur, S., & Sakkir, G. (2022). EFL Students' Anxiety in Oral Presentation in Thesis Examination during Covid-19 Pandemic Era: Factors and Strategies. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2), 144-159.
- Ririantika, R., Usman, M., Aswadi, A., & Sakkir, G. (2020). Penerapan model pembelajaran tipe "make a match" terhadap hasil belajar bahasa indonesia. *Cakrawala Indonesia*, 5(1), 1-6.
- Sakkir, G., & Abduh, A. (2022). The Factors Affect the Implementation of English Teaching Strategies before and during Covid-19 Pandemic Era. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(4), 472-480.
- Sakkir, G., Dollah, S., & Ahmad, J. (2021). Characteristics of a Good Efl Teacher: Indonesian Efl Students Perspectives. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 52-59.
- Sakkir, G., Dollah, S., & Ahmad, J. (2021). E-learning in covid-19 situation: Students' perception. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(1), 9-15.
- Sakkir, G., Khairiyyah, N. A., Riani, N. R., & Rustan, N. (2024). PELAKSANAAN PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR MANDIRI (AJARMI) SEBAGAI KEGIATAN MBKM MANDIRI DI SMAN 8 MAROS. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(03), 694-702.
- Sakkir, G., Muhayyang, M., Amin, F. H., Dollah, S., Noni, N., & Umar, N. F. (2023). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN JURNAL IJOPEC (INTERNASIONAL JOURNAL OF ENGLISH BUSINESS ENGLISH AND COMMUNICATION). *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 1(2), 308-313.
- Syatriana, E., & Sakkir, G. (2020). Implementing learning model based on interactive learning community for EFL students of Muhammadiyah University. *ELT Worldwide: Journal of English Language Teaching*, 7(1), 24-30.
- Tahir, S. Z. B., Susiati, S., Tenriawali, A. Y., & Sakkir, G. (2023). Designing Local Language Material based on Multilingual 4 in 1 in Merdeka Curriculum Implementation. *Journal of English Education and Teaching*, 7(4), 1023-1045.
- Yusriadi, Y., Rusnaedi, R., Siregar, N. A., Megawati, S., & Sakkir, G. (2022). Implementation of artificial intelligence in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1), 283-294.